

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk mendidik generasi penerus untuk dapat melanjutkan pembangunan bangsa yang akan datang. Menurut Irham (dalam Sugihartono dkk, 2007:3-4), “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan”. Dengan adanya pendidikan hidup yang akan terjadi sekarang dan yang akan datang diharapkan untuk dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat. Salah satu strategi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui peningkatan mutu pendidikan yang sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Melalui pendidikan nasional diharapkan tercipta manusia-manusia yang berkualitas dan berkompeten. Kualitas pendidikan siswa dapat dilihat melalui prestasi belajarnya, dalam bentuk prestasi belajar yang diperoleh pada akhir pembelajaran yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah ditempuh selama satu semester. Berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Namun yang terjadi tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan, masih banyak nilai prestasi belajar yang belum optimal. Untuk itu perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar yang sesuai harapan. Prestasi belajar dipengaruhi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya: kemampuan siswa, motivasi, minat, sikap dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor yang dari luar (ekstern), misalnya: lingkungan keluarga (perhatian orangtua), teman sebaya dan kualitas lingkungan belajar (Syah, 2015).

Perhatian orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tercapainya tujuan dari pendidikan. Orangtua yang memberikan perhatian penuh kepada anaknya yang berada di bangku persekolahan akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Orangtua yang memperhatikan apakah anak mereka memiliki tugas di rumah, mengecek kegiatan di sekolah, memberikan bimbingan belajar di luar kegiatan sekolah, hal tersebut akan mendorong anak lebih baik lagi dalam mendapatkan prestasi belajar. Namun bagi orangtua yang tidak peduli dengan pendidikan anaknya, tidak pernah memperhatikan bagaimana anak mereka belajar, tidak pernah mengecek tugas rumah dikerjakan atau tidak, hal ini akan mendorong anak belajar dengan semaunya, bahkan bisa menjadikan anak malas buat belajar, sehingga akan berdampak pada anak mendapatkan nilai yang rendah.

Selain perhatian orangtua, kebiasaan belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar yang didapatkan siswa. Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama, dalam rangka menambah ilmu pengetahuan baik disekolah maupun dirumah. Kebiasaan belajar yang positif

atau baik akan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran, sehingga dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka seseorang akan menentukan keberhasilan didalam belajarnya. Kebiasaan belajar merupakan yang harus ditempuh oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Siswa yang mampu memilih cara-cara belajar yang baik dan menerapkan dalam kehidupannya merupakan siswa yang memiliki kebiasaan yang baik. Siswa yang memiliki kebiasaan yang baik yaitu siswa yang dalam belajar selalu memperhatikan faktor-faktor kebiasaan belajar serta memilih metode yang tepat sehingga akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung siswa untuk belajar. Dengan suasana demikian, maka siswa cenderung lebih mudah menangkap dan memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi oleh siswa maka hasil nilai yang didapatkan siswa akan tinggi pula.

Pada kenyataanya, melihat kedua faktor tersebut, masih banyak orangtua yang kurang memperhatikan atau kurang peduli akan pendidikan anaknya dan tidak adanya kebiasaan belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, di SMA Negeri 1 Tigabinanga masih banyak prestasi belajar ekonomi yang belum optimal, hal tersebut di tunjukan dengan nilai ujian siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal sehingga harus diadakan remedial bagi siswa yang nilainya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Tabel 1.1
Presentasi Nilai Siswa Kelas X IS Semester Ganjil T.P. 2016/2017

Nilai Ulangan Siswa	Jumlah Siswa	Persentasi
70 – 74	68	50,7%
75 – 79	14	10,4%
80 – 84	40	29,8%
85 – 89	7	5,2%
90 – 94	5	3,7%

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi X IS

Dilihat dari tabel di atas, masih ada siswa yang belum melewati batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 seperti yang telah ditetapkan pemerintah yaitu sebesar 50,7% dari 134 orang pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa di SMA Negeri 1 Tigabinanga menyatakan seringkali orangtua mereka kurang aktif dalam memperhatikan kegiatan belajar anaknya di sekolah atau di rumah, bahkan ada orangtua yang tidak pernah menanyakan apakah anaknya sudah belajar atau mengerjakan pekerjaan rumahnya dan menanyakan bagaimana sekolah anaknya, disebabkan karena berbagai kesibukan orangtua sehingga waktu untuk memperhatikan anaknya kurang.

Tabel 1.2
Komunikasi Orangtua dan Guru

No	Keterangan	Kelas IS				Jumlah Siswa	
		X1	X2	X3	X4		
1	Komunikasi Orangtua dan Guru	Pernah menghubungi	16	13	12	9	50
	Tidak pernah menghubungi	20	22	22	20	84	
	Jumlah siswa	36	35	34	29	134	

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Tigabinanga

Rendahnya perhatian orangtua dalam berkomunikasi dengan guru di sekolah merupakan satu bukti bahwa orangtua kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Dari 134 orang tua siswa hanya 50 orang yang pernah menghubungi sekolah (guru). Orangtua yang tidak pernah menghubungi sebesar 84 orang, ini mengakibatkan orangtua kurang terlibat dalam proses belajar anak, sehingga orangtua kurang mengetahui kemajuan dan kemunduran belajar dari anak mereka. Orangtua yang tidak memberi perhatian kepada anaknya menjadikan anak akan malas untuk belajar, belajar sesuka hatinya, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Berdasarkan observasi, siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Tigabinanga mendapatkan prestasi belajar rendah karena tidak adanya kebiasaan belajar yang baik, dapat dilihat dari durasi belajar ekonomi mereka di luar jam sekolah masih rendah. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3
Durasi Belajar Ekonomi Siswa Di Luar Jam Sekolah

No	Kelas	Jumlah siswa (orang)	Durasi waktu belajar (dalam jam)			
			Tidak Pernah	<1	1-2	>2
1	X1 IS	36	6	15	11	4
2	X2 IS	35	10	17	7	1
3	X3 IS	34	12	16	4	2
4	X4 IS	29	20	5	4	-
Total		134	48	53	26	7

Sumber : Guru Mata Pelajaran, diolah

Rendahnya jam belajar siswa diluar jam belajar di sekolah menyebabkan siswa tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik. Siswa tidak pernah belajar di luar jam sekolah 48 orang. Waktu luang mereka habiskan untuk bermain dengan teman sebaya dan menonton televisi. Kurangnya kontrol dari orangtua membuat

anak menjadi tidak teratur belajar. Waktu belajar yang mereka dapatkan di sekolah sebenarnya tidak cukup untuk memahami materi pelajaran. Menurut wawancara dengan beberapa siswa di SMA Negeri 1 Tigabinanga, sering sekali mereka belajar hanya pada saat mau ujian, masih banyak mereka mengerjakan PR di sekolah dengan cara mencontek. Mereka membiarkan waktunya terbuang begitu saja tanpa ada sesuatu yang dikerjakan, bahkan ada yang menyusun roster dipagi hari dengan terburu-buru sehingga salah membawa buku. Sering kali siswa gagal disebabkan karena siswa tidak memiliki jadwal yang teratur serta tidak adanya waktu untuk mengulang pelajaran yang telah disampaikan guru.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orangtua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya perhatian orangtua terhadap proses belajar siswa Kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Kebiasaan belajar siswa Kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017 tergolong kurang baik.
3. Durasi belajar siswa di luar jam sekolah siswa Kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017 rendah.

4. Kurangnya semangat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga.
5. Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017 yang belum optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua yang diteliti adalah perhatian orangtua siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Kebiasaan belajar yang diteliti adalah kebiasaan belajar siswa di rumah dan di sekolah siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017?

2. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan untuk menambah pengalaman, menambah wawasan tentang bagaimana pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar.

2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengetahui sejauh mana perhatian orangtua dan kebiasaan belajar siswa sehingga sekolah dapat menindak lanjutinya.
3. Bagi instansi UNIMED, sebagai tambahan literature dibidang penelitian mengenai perhatian orangtua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan perhatian orangtua, kebiasaan belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.